BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan rancangan studi kasus, yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif (Nursalam, 2017). Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada bayi prematuritas dengan gangguan pertukaran gas di Ruang NICU RSUD Wangaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ruang NICU RSUD Wangaya pada bulan April 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam penelitian ini adalah bayi prematuritas dengan gangguan pertukaran gas sebanyak 2 pasien, dengan sebagi informan yaitu perawat yang bertugas di Ruang NICU RSUD Wangaya Denpasar, keluarga pasien yang menemani di rumah sakit, dan dokter yang menangani pasien.

Penentuan subjek studi kasus pada penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Menurut Nursalam (2017), kriteria inklusi adalah adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Rekam medis pasien bayi dengan prematuritas baik dengan berat badan bayi lahir rendah maupun berat lahir normal di Ruang NICU RSUD Wangaya.
b. Rekam medis bayi prematuritas dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas.
c. Rekam medis bayi prematuritas yang dieawat inap minimal tiga hari dan lengkap.
d. Keluarga dan perawat yang berhubungan langsung dengan pasien.

2. Kriteria eksklusi

Menurut Nursalam (2017), kriteria eksklusi adalah suatu keadaan yang menyebabkan subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian karena berbagai hambatan. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

a. Bayi prematuritas dengan komplikasi.
b. Keluarga pasien yang menolak berpartisipasi dalam penelitian.
c. Rekam medis pasien bayi prematuritas yang tidak lengkap.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada bayi prematuritas dengan gangguan pertukaran gas.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik observasi partisipasi dari catatan medik pasien yang meliputi pengkajian baik data objektif maupun subjektif, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta wawancara terhadap pasien, keluarga, dan perawat.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017).

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang didapatkan pada saat penelitian adalah dengan cara wawancara, observasi partisipasif, dan dokumentasi.

Wawancara adalah suatu proses kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti baik dengan perawat maupun keluarga pasien untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkaitan dengan bayi prematuritas yang mengalami gangguan pertukaran gas. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Mengajukan surat pengantar permohonan ijin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
b. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian

c. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
d. Mengajukan ijin penelitian ke Kesbang Limas Denpasar
e. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar.
f. Peneliti melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang NICU RSUD Wangaya.
g. Peneliti melakukan pendekatan secara formal kepada perawat yang bertugas di ruang NICU RSUD Wangaya.
h. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
i. Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi.
j. Memberikan lembar persetujuan dan jika subjek menolak untuk menjadi responden untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
k. Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan asuhan keperawatan pada bayui prematuritas dengan gangguan pertukaran gas dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Observasi partisipatif adalah suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap dokumen keperawatan serta individu yang dijadikan subjek penelitian untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan bayi prematuritas dengan masalah gangguan pertukaran gas.

Dokumentasi adalah suatu kegiatan pencatatan data-data yang didapatkan oleh peneliti setelah melakukan proses wawancara dan observasi. Data-data yang didokumentasikan adalah data-data yang berkaitan dengan bayi prematuritas yang mengalami masalah gangguan pertukaran gas.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk menggumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, recana keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi asuhan keperawatan pada bayi prematuritas dengan gangguan pertukaran gas.

F. Metode Analisa Data

Metode analisa adata yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dimulai sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandikan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik abalisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara, observasi dan dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah. Urutan dalam analisis data adalah sebagi berikut:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data-data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dan akan dilakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian dengan penyederhanaan data, pengabstrakan, dan transformasi data kasar. Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data-data dikelompokkan pada bagian masing-masing. Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat desertai cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan iidentitas dari pasien.

4. Kesimpulan

Data-data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan dilakukan penarikan kesimpulan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang begitu jelas, tetapi pada tahap selanjutnya kesimpulan yang didapatkan akan semakin tegas dan jelas. Kesimpulan sementara tersebut

perlu diverifikasi terlebih dahulu, teknik yang diguanakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data sehingga peneliti akan memperoleh kesimpulan final data-data yang telah dikumpulkan berdasarkan data pengkajian, disgnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

G.Etika Studi Kasus

1. *Respect for person* (menghormati individu)

Menghormati (otonomi) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihannya sendiri untuk mengambil keputusan. Melindungi subjek studi kasus *(protection of person)* yaitu melindungi individu atau subjek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diurikannya *informed consent, anonimity, dan confidentially*.

Penelitian ini tidak menggunakan *informed consent* karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data tetapi menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

2. *Benefience* (kemanfaatan)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggungjawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. *Distributive justice* (berkeadilan)

Keseimbangan antara beban dan manfaat pada saat berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing.